

ARTIKEL

PENGARUH MODEL GAMBAR DAN GAMBAR TERHADAP
KEMAMPUAN MENULIS TEKS EKSPOSISI OLEH SISWA
KELAS X SMA NEGERI 1 GEBANG TEHUN
PEMBELAJARAN 2013/2014

Disusun dan Diajukan oleh

Arma Nely
2102111004

Dosen Pembimbing Skripsi
M. Oky Fardian Gafari, S.Sos., M.Hum

Telah Diverifikasi dan Dinyatakan Memenuhi Syarat untuk
Diunggah pada Jurnal *Online*

Medan, Juli 2014
Menyetujui,

Editor,



Dr. Wisman Hadi, M.Hum.
NIP 19780202 012213 1 003

Pembimbing Skripsi,



M. Oky F. Gafari, S.Sos., M.Hum
NIP 19790115 200501 1 002

**PENGARUH MODEL GAMBAR DAN GAMBAR TERHADAP
KEMAMPUAN MENULIS TEKS EKSPOSISI OLEH
SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 GEBANG
TAHUN PEMBELAJARAN 2013/2014**

**Oleh
Arma Nely
2102111004**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model gambar dan gambar terhadap kemampuan menulis teks eksposisi pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Gebang tahun pembelajaran 2013/2014. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Negeri 1 Gebang sebanyak 215 orang. Adapun persentase sampel diambil sebanyak 14 % dari jumlah keseluruhan siswa yaitu 30 orang, yang diambil secara acak. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan desain *one group pre-test – post-test design*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes unjuk kerja dalam bentuk penugasan menulis teks eksposisi. Hasil pengolahan data yang didapat dari hasil penelitian diperoleh nilai rata-rata pre-test adalah 62,63 dengan standar deviasi 9,5. Sedangkan, nilai rata-rata post-test adalah 77,53 dengan standar deviasi 7,48. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata post-test lebih tinggi dari pre-test, dengan kata lain ada peningkatan hasil nilai rata-rata siswa sebelum penerapan model gambar dan gambar (pre-test) dan sesudah penerapan model gambar dan gambar (post-test). Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji “t”. Dari hasil perhitungan uji hipotesis diperoleh $t_{hitung} = 16,93$ selanjutnya dikonsultasikan dengan tabel t pada taraf signifikansi 5% (0,05) dengan $dk = n - 1 = 29$. Pada tabel t dengan $dk = 29$ diperoleh $t_{tabel} = 2,04$. Kriteria pengujian menyatakan bahwa (H_a) diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $16,93 > 2,04$, maka hipotesis alternatif diterima yang menyatakan model gambar dan gambar berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar siswa yaitu menulis teks eksposisi.

Kata kunci: model gambar dan gambar, menulis, teks eksposisi

PENDAHULUAN

Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang dibutuhkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Melalui penguasaan keterampilan menulis, siswa diharapkan dapat mengungkapkan ide gagasan, pikiran, dan

perasaan yang dimilikinya setelah menjalani proses pembelajaran dalam berbagai jenis tulisan baik tulisan fiksi maupun nonfiksi. Dikatakan mampu menulis dengan baik dan benar adalah mampu menuangkan ide dan gagasan dalam bentuk tulisan secara apik dan jelas, sehingga tercapai maksud dan tujuan tulisan tersebut kepada para pembacanya.

Kurikulum 2013 juga menempatkan kompetensi menulis ini ke dalam kompetensi dasar yang harus dimiliki siswa. Salah satu kompetensi dasar yang harus dimiliki siswa pada kurikulum 2013 ini adalah kompetensi 4.2 yaitu memproduksi teks eksposisi yang koheren sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan. Keterampilan menulis teks eksposisi diajarkan kepada siswa dengan tujuan agar siswa mampu menulis teks eksposisi dengan bahasa yang baik dan benar, koheren sesuai dengan karakteristik teks.

Namun, pembelajaran yang berlangsung di sekolah saat ini dapat dikatakan belum berhasil membuat siswa terampil dalam menulis teks eksposisi, bahkan belum mampu membuat siswa berminat untuk menulis. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Rosdiana Manalu (Saragih, 2011:1) yang menyimpulkan bahwa keterampilan menulis karangan eksposisi dengan menggunakan Teori Gagne sebagai objeknya dikategorikan kurang dengan nilai rata-rata 68,60. Adapun kendala yang dihadapi siswa ketika menulis karangan eksposisi adalah siswa merasa sulit mendapatkan inspirasi, ketidak mampuan dalam memilih kata, kalimat, dan siswa kesulitan dalam memulai menulis karangan eksposisi.

Banyak faktor yang mempengaruhi rendahnya kemampuan siswa dalam menulis teks eksposisi, diantaranya adalah model pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam mengajarkan keterampilan menulis kurang relevan, inovatif dan kreatif. Guru lebih cenderung bersikap konvensional (ceramah, tanya jawab, penugasan), sehingga siswa merasa bosan ketika proses pembelajaran berlangsung. Senada dengan pendapat Nainggolan dalam jurnalnya “Meningkatkan Kemampuan Menulis Paragraf Eksposisi dengan Model Pembelajaran Advance Organiser” menyatakan bahwa, “terkadang guru mengajarkan materi terhadap siswa dengan kurang efektif. Hal itu dikarenakan model mengajar guru yang kurang tepat dengan kondisi siswa di kelas.”

Masalah di atas harus mendapatkan penanganan yang tepat. Perlu dicarikan sebuah model pembelajaran yang menarik dan inovatif untuk mengatasi masalah tersebut. Salah satu model pembelajaran yang dapat menarik perhatian siswa untuk meningkatkan kemampuan menulis teks eksposisi yaitu model gambar dan gambar. Model pembelajaran ini adalah model pembelajaran yang memanfaatkan media gambar yang diurutkan menjadi urutan logis. Melalui variasi gambar-gambar yang diberikan dalam model pembelajaran ini terdapat kronologis peristiwa yang memudahkan siswa menangkap ide yang dituangkan saat menulis teks eksposisi.

Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh model gambar dan gambar terhadap kemampuan menulis teks eksposisi pada siswa kelas X, dengan judul penelitian “Pengaruh Model Gambar dan Gambar Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Oleh Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Gebang Tahun Pembelajaran 2013/2014”. Karena, secara teoritis model gambar dan gambar dapat meningkatkan kemampuan menulis teks eksposisi siswa. Urutan gambar yang logis membantu siswa menulis dengan teratur sehingga tulisan yang dihasilkan akan lebih baik.

Saat ini banyak model-model pembelajaran yang dikembangkan para ahli untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi dalam proses pembelajaran. Model-model tersebut dikembangkan untuk mencapai tujuan-tujuan pembelajaran tertentu dan bertolak dari landasan teori tertentu pula. Salah satunya adalah model gambar dan gambar.

Model gambar dan gambar merupakan salah satu model pembelajaran yang berkiblat pada pendekatan kontekstual. Dimana konsep pembelajaran dikaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa, dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya di dalam kehidupan mereka baik dalam keluarga maupun dalam kehidupan bermasyarakat. Adapun tujuan pembelajaran dari pendekatan ini adalah hasil pembelajaran diharapkan lebih bermakna bagi siswa. Hal ini sejalan dengan konsep Kurikulum 2013, dimana siswa diharapkan dapat mandiri dalam

memperoleh pengetahuan, sehingga pengetahuan yang diperolehnya lebih bermakna baginya dan lingkungannya.

Istarani (2012:7), “Model gambar dan gambar atau yang sering dikenal dengan nama *picture an picture* adalah suatu rangkaian penyampaian materi ajar dengan menunjukkan gambar-gambar konkrit kepada siswa sehingga siswa dapat memahami secara jelas makna dari materi ajar yang disampaikan kepadanya. Senada dengan Asyirint (2010:79), mengatakan bahwa model gambar dan gambar adalah suatu model pembelajaran yang menggunakan gambar-gambar yang dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan logis.

Berdasarkan pendapat di atas, disimpulkan bahwa model gambar dan gambar merupakan model pembelajaran yang memanfaatkan media gambar dalam penyampaian materi kepada siswa, dan mengajak siswa untuk aktif terlibat langsung dalam proses pembelajaran. Gambar-gambar yang disusun secara logis dapat membantu siswa dalam menulis teks eksposisi. Urutan-urutan gambar tersebut membantu siswa dalam tahapan menulis, sehingga tulisan yang dihasilkan lebih baik. Selain itu urutan gambar-gambar tersebut juga dapat melatih siswa untuk berpikir secara logis dalam menyikapi suatu persoalan. Hal ini akan membentuk pribadi siswa yang lebih baik dari sebelumnya.

Menulis merupakan suatu kegiatan aktif yang memerlukan daya pikir yang logis, sehingga menghasilkan suatu tulisan yang baik. Seperti yang diungkapkan oleh Santana K (2007:1), “Menulis itu ibarat ngomong”. Kalimat tersebut bermakna, bahwa ketika menulis sama halnya seperti orang yang sedang berbicara yang mengatur kata-kata, ekspresi dalam penyampaian informasi, dan melihat efek omongan tersebut untuk pendengarnya. Urutan gambar-gambar yang ada dalam menerapkan model gambar dan gambar, dapat membantu siswa mengatur kata-kata ketika menulis, bentuk ekspresi penyampaian dalam bahasa tulis, serta memberikan tulisan yang bermanfaat bagi pembaca lainnya dengan penyampaian informasi yang lebih terarah.

Teks eksposisi merupakan suatu teks yang berisi informasi yang hanya memberi tahu suatu informasi kepada orang lain, tanpa ada unsur memaksakan kehendak untuk orang lain menyetujui paparan tersebut. Sudaryat (2009:169),

menyatakan bahwa “Wacana eksposisi adalah wacana yang isinya menjelaskan sesuatu, misalnya menerangkan arti sesuatu, menerangkan bagaimana terjadinya sesuatu, menerangkan suatu kejadian, menerangkan pentingnya suatu hal”. Hal ini senada dengan pendapat Finoza (2008:246),”Eksposisi merupakan wacana yang bertujuan untuk memberi tahu, mengupas, menguraikan, atau menerangkan sesuatu.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa teks eksposisi adalah suatu wacana yang memaparkan suatu persoalan atau obyek kepada pembaca dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai persoalan atau obyek tersebut tanpa ada unsur mempengaruhi orang lain. Adapun ciri-ciri teks eksposisi menurut Anggarani, dkk (2006:102), yaitu (1) menjelaskan, (2) menginformasikan, (3) memperluas pengetahuan dengan bertumpu pada pokok pembicaraan.

Selain ciri-ciri teks eksposisi di atas, yang perlu diperhatikan adalah struktur teks eksposisi. Menurut Marahimin (1994: 208-215), tubuh teks eksposisi terdiri atas tiga struktur, yaitu tesis, kelas-kelas/argumentasi, dan kesimpulan. Tesis adalah suatu pernyataan atau teori yang didukung oleh argumen yang dikemukakan di dalam karangan. Kelas-kelas/argumen adalah suatu uraian yang mendukung atau membuktikan kebenaran tesis suatu persoalan yang sedang dibahas. Kesimpulan adalah penegasan ulang pendapat atau penegasan ulang tesis.

Teks eksposisi juga mempunyai pola pengembangan yang berbeda-beda, seperti yang diungkapkan Keraf (1980:7), teks eksposisi mempunyai enam pola pengembangan, yakni (1) pola identifikasi yaitu pola pengembangan yang menyebutkan ciri-ciri yang membentuk suatu obyek; (2) pola perbandingan yaitu suatu pola yang menunjukkan kesamaan dan perbedaan antara dua obyek atau lebih; (3) pola ilustrasi yaitu suatu pola yang berusaha menunjukkan contoh-contoh nyata; (4) pola klasifikasi yaitu suatu pola yang menampilkan pengelompokan barang dalam suatu sistem kelas; (5) pola definisi yaitu pola pengembangan yang berusaha membuat definisi mengenai suatu obyek; (6) pola analisis yaitu pola pengembangan yang berusaha memecahkan permasalahan suatu obyek.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan desain *one group pre-test post-test design*. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Gebang pada semester genap tahun pembelajaran 2013/2014. Adapun sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 14 % dari keseluruhan jumlah populasi yaitu 14 % dari 215 = 30 orang yang diambil secara acak.

Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes unjuk kerja dalam bentuk penugasan menulis teks eksposisi. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan memberikan *pre-test* terlebih dahulu terhadap satu kelompok. Kemudian diadakan perlakuan terhadap kelompok yang sama tersebut, lalu memberikan *post-test*. Adapun indikator penilaiannya adalah mencakup isi, struktur teks, kosa kata, kalimat, dan mekanik.

Rentang Skor dan Kategori Penilaian Kemampuan Menulis Teks Eksposisi

Skor	Kategori
85-100	Sangat baik
70-84	Baik
55-69	Cukup
40-54	Kurang
0-39	Sangat kurang

Teknik analisis data hasil penelitian ini dilakukan beberapa tahapan, yaitu menganalisis data *pre-test* dan *post-test*, dengan cara terlebih dahulu mencari nilai rata-rata (mean) pada hasil *pre-test* dan *post-test*, kemudian mencari standar deviasi masing-masing hasil *pre-test* dan *post-test* tersebut. Setelah itu, dilakukan uji normalitas dengan menggunakan rumus uji *liliefors*, untuk melihat hasil kedua tes tersebut berdistribusi normal atau tidak. Selanjutnya, dilakukan pengujian homogenitas dengan rumus uji perbandingan varians, untuk melihat apakah sampel yang digunakan dalam penelitian tersebut berasal dari populasi yang sama. Tahap akhir, menguji hipotesis dengan menggunakan uji “t”, untuk mengetahui apakah model gambar dan gambar berpengaruh dalam meningkatkan kemampuan menulis teks eksposisi siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh hasil kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 1 Gebang tahun pembelajaran 2013/2014 sebelum menggunakan model gambar dan gambar berada dalam kategori cukup dengan nilai rata-rata 62,63. Hal ini terlihat dari penyebaran kategori kemampuan menulis teks eksposisi siswa, yaitu sebanyak 7 siswa (23,3%) termasuk dalam kategori baik, 17 siswa (56,7%) termasuk dalam kategori cukup, dan 6 siswa (20%) termasuk dalam kategori kurang. Pengkategorian tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel
Identifikasi Kecendrungan Hasil *Pre-Test*

Rentang	F.Absolut	F.Relatif	Kategori
85-100	-	-	Sangat Baik
70-84	7	23,3 %	Baik
55-69	17	56,7 %	Cukup
40-54	6	20 %	Kurang
00-39	-	-	Sangat Kurang
	30	100%	

Setelah menggunakan model gambar dan gambar kemampuan menulis teks eksposisi siswa meningkat, berada dalam kategori baik dengan nilai rata-rata 77,53. Hal ini terlihat dari penyebaran kategori kemampuan menulis teks eksposisi siswa, yaitu sebanyak 3 siswa atau 10 % termasuk dalam kategori sangat baik, 23 siswa atau 76,7 % termasuk dalam kategori baik, dan 4 siswa atau 13,3 % termasuk dalam kategori cukup. Pengkategorian tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel
Identifikasi Kecendrungan Hasil *Post-Test*

Rentang	F.Absolut	F.Relatif	Kategori
85-100	3	10 %	Sangat Baik
70-84	23	76,7 %	Baik
55-69	4	13,3 %	Cukup
40-54	-	-	Kurang
00-39	-	-	Sangat Kurang
	30	100%	

Berdasarkan penjabaran di atas, terlihat jelas ada peningkatan yang signifikan antara hasil kemampuan menulis teks eksposisi siswa sebelum menggunakan model gambar dan gambar dengan hasil kemampuan menulis teks eksposisi siswa sesudah menggunakan model gambar dan gambar. Sebelum menggunakan model gambar dan gambar kemampuan menulis teks eksposisi siswa dengan rata-rata 62,63 berada pada kategori cukup, sedangkan setelah menggunakan model gambar dan gambar kemampuan menulis teks eksposisi siswa meningkat dengan rata-rata 77,53 berada pada kategori baik.

Hal ini membuktikan bahwa model gambar dan gambar berpengaruh dalam meningkatkan kemampuan menulis teks eksposisi siswa. Hal ini dikarenakan oleh, pada prinsipnya model gambar dan gambar tersebut melatih siswa untuk menulis dengan teratur, sesuai dengan susunan gambar-gambar yang disusun secara sistematis dan logis oleh siswa itu sendiri. Sehingga siswa lebih terarah dalam memberikan penjelasan mengenai suatu topik yang dibahas.

Selain hasil rata-rata *pre-test* dan *post-test*, terdapat peningkatan pada setiap indikator penilaiannya. Seperti pada aspek isi, pada saat *pre-test* menunjukkan rata-rata 19,17 hal ini berbeda pada saat *post-test* hasil pada indikator ini meningkat menjadi 24,83. Karena penyusunan gambar-gambar yang dilakukan siswa lebih terarah dan luas pandangan terhadap obyek yang sedang dikaji. Isi dari teks eksposisi siswa setelah menggunakan model gambar dan gambar jauh lebih baik, tidak lagi ngelantur kepembahasan obyek yang lain.

Pada aspek struktur teks hasil *pre-test* menunjukkan rata-rata 13,13 dan pada saat *post-test* meningkat menjadi 16,37. Sama halnya pada aspek kosa kata, pada saat *pre-test* menunjukkan rata-rata 11,53 dan pada saat *post-test* meningkat menjadi 13,93. Begitu juga pada aspek kalimat dan mekanik, hasil *pre-test* dan *post-test* kedua indikator penilaian tersebut juga mengalami peningkatan, yaitu untuk kalimat pada saat *pre-test* menunjukkan rata-rata 12,47 dan pada *post-test* menunjukkan rata-rata 14,87, dan untuk aspek mekanik pada saat *pre-test* menunjukkan rata-rata 6,33 meningkatkan menjadi 7,53.

Selain hasil rata-rata *pre-test* dan *post-test* di atas, pengujian hipotesis juga telah membuktikan bahwa model gambar dan gambar berpengaruh dalam

meningkatkan kemampuan menulis teks eksposisi siswa. Hal ini terlihat dari hasil uji hipotesis yang dilakukan menunjukkan bahwa $t_0 = 16,93$ pada taraf signifikansi 5 % (0,05) dan $dk = n-1$, $t_{tabel} = 2,04$, dengan demikian $t_0 > t_{tabel}$, yakni $16,93 > 2,04$. Hal ini berarti model gambar dan gambar berpengaruh dalam meningkatkan kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 1 Gebang tahun pembelajaran 2013/2014.

Menguatkan hasil penelitian, dilakukan uji persyaratan yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Untuk melihat apakah hasil telitian berdistribusi normal dan berasal dari sampel yang homogen atau tidak. Hasil perhitungan normalitas *pre-test* di dapat $L_{hitung} = 0,13417$ dengan menggunakan $\alpha = 0,05$ dan $N=30$, maka nilai kritis melalui uji *liliefors* diperoleh $L_{tabel} = 0,1610$ ternyata $L_{hitung} < L_{tabel}$ yaitu $0,13417 < 0,1610$, hal ini membuktikan bahwa *pre-test* berdistribusi normal. Kemudian, perhitungan *post-test* di dapat $L_{hitung} = 0,13737$ dengan menggunakan $\alpha = 0,05$ dan $N=30$, maka nilai kritis melalui uji *liliefors* diperoleh $L_{tabel} = 0,1610$ ternyata $L_{hitung} < L_{tabel}$ yaitu $0,13737 < 0,1610$ hal ini membuktikan bahwa *post-test* berdistribusi normal.

Kemudian, perhitungan uji homogenitas melalui uji perbandingan varians, diperoleh $F_{hitung} = 1,62$ dengan dk penyebut = 30 dan dk pembilang =30 dari tabel distribusi F untuk $\alpha = 0,05$ diperoleh F_{tabel} sebesar 1,84, jadi $F_{hitung} < F_{tabel}$ yakni $1,62 < 1,84$. Hal ini membuktikan sampel berasal dari populasi yang homogen.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat ditarik beberapa kesimpulan. Pertama, sebelum menggunakan model gambar dan gambar nilai rata-rata kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 1 Gebang tahun pembelajaran 2013/2014 menunjukkan nilai 62,63 berada dalam kategori cukup, dengan nilai terendah 48 dan nilai tertinggi 80. Kedua, sesudah menggunakan model gambar dan gambar nilai rata-rata kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 1 Gebang tahun pembelajaran 2013/2014

menunjukkan nilai 77,53 berada dalam kategori baik, dengan nilai terendah 65 dan nilai tertinggi 94.

Peningkatan rata-rata terhadap kedua hasil tersebut menjelaskan bahwa, model gambar dan gambar berpengaruh dalam meningkatkan kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 1 Gebang tahun pembelajaran 2013/2014, sehingga ada peningkatan yang signifikan antara hasil tes sebelum menggunakan model gambar dan gambar dan sesudah menggunakan model gambar dan gambar.

Banyak cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kemampuan menulis teks eksposisi siswa, salah satunya ialah mencari model pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran, dan menarik perhatian siswa. Sehingga, siswa tidak jenuh dalam proses pembelajaran dan menghasilkan karya yang sesuai dengan kompetensi dasar yang akan dicapai. Saat ini banyak model-model pembelajaran yang menarik, kreatif, dan inovatif. Salah satunya adalah model gambar dan gambar.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggarani, dkk. 2006. *Mengasah Keterampilan Menulis Ilmiah di Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Asyrint, Gustaf. 2010. *Langkah Cerdas Menjadi Guru Sejati Berprestasi*. Yogyakarta: Bahtera Buku
- Finoza, Lamuddin. 2008. *Komposisi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Diksi
- Istarani. 2012. *Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada
- Keraf, Gorys. 1980. *Eksposisi dan Deskripsi*. Jakarta: Nusa Indah
- Marahimin. Ismail. 1994. *Menulis Secara Populer*. Jakarta: Pustaka Jaya
- Santana K, Septiawan. 2007. *Menulis Itu Ibarat Ngomong*. Jakarta: Kawan Pustaka
- Sudijono, Anas. 2012. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Grasindo Persada
- Sudjana. 2005. *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito
- Tarigan, Henry Guntur. 2005. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa

Nainggolan, Mutiara. *Meningkatkan Kemampuan Menulis Paragraf Eksposisi dengan Model Pembelajaran Advance Organizer*. Unimed-undergraduate-24930-Jurnal Skripsi_Muty Print. Pdf. Jurnal

Saragih, Hotmauli. 2011. Efektivitas Model Pembelajaran Contoh dan Bukan Contoh Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Eksposisi Siswa Kelas X SMA Swasta Tritunggal Tanjung Balai Tahun Pembelajaran 2010/2011. Skripsi. Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas negeri Medan